

SIKAP MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN SORONG TERHADAP PROFESI KEGURUAN

Afroh Nailil Hikmah¹⁾, Indah Ayu Permatasari²⁾, Ita Diah Purnama Sari³⁾

Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Sorong

¹E-Mail: afrohhikmah@gmail.com

²E-mail: indahayupermata23@gmail.com

³E-mail: itadiahpurnama234@gmail.com

Abstract

Students of the Faculty of Tarbiyah as prospective teachers, are expected to have a positive attitude towards the Teaching Profession, so that they will display a good perception and satisfaction with the forerunner, future work and high work motivation, which in turn will reflect a prospective teacher who is able to work professionally and has competence high professional. This study aims to reveal the attitudes of students of the Faculty of Tarbiyah as prospective teachers towards the Teaching Profession, and whether prospective teachers have a positive attitude towards the Teaching Profession. In this research, what is meant by the attitude of prospective teacher students towards the Teaching Profession is a tendency of a prospective teacher in responding to the likes or dislikes of the Teaching Profession, which is ultimately expressed in the form of actions or behaviors related to the prospective Profession, this research is a descriptive study. Which uses a survey method using a questionnaire. The population in this study were student teacher candidates at the Tarbiyah Faculty of IAIN Sorong, in this study the research sample was taken using a questionnaire, namely the sampling technique by looking at the distribution that represents the questions with a total sample of 61 people. The data collection technique used a half-open questionnaire method. The results of the study were analyzed by paying attention to the proportion of each student teacher's attitude towards the questionnaire given by the percentage technique. The results showed that most of the students of the Tarbiyah Faculty of IAIN Sorong as prospective teachers had a positive attitude towards the Teaching Profession.

Keywords: Student Attitude, Teacher Profession

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi telah membawa dampak yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat Indonesia, termasuk dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan manusia. Profesi guru sekolah dasar masih dibutuhkan oleh calon siswa. Sikap merupakan kesiapan untuk menanggapi yang sifatnya positif atau negatif terhadap objek atau situasi secara konsisten (Zuchdi, 1995). Demikian juga, halnya dengan sikap mahasiswa fakultas tarbiyah IAIN Sorong terhadap Profesi Keguruan, diharapkan memiliki sikap positif mengenai Profesi Keguruan, sehingga akan menampilkan kepuasan yang baik tentang pekerjaannya maupun motivasi kerja yang tinggi, yang pada akhirnya akan mencerminkan seorang calon guru yang mampu bekerja secara profesional dan memiliki kemampuan profesional yang tinggi pada calon guru. Oleh karena itu, kami melakukan penelitian ini untuk mengetahui sikap mahasiswa tarbiyah IAIN Sorong terhadap Profesi Keguruan.

2. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini mahasiswa calon guru di Fakultas Tarbiyah IAIN Sorong tahun akademik 2017, 2018, 2019, dan 2020 dalam penelitian ini di ambil sampel penelitian dengan menggunakan *Stratified Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan melihat sebaran yang mewakili mahasiswa tiap Prodi di Fakultas Tarbiyah IAIN Sorong, sehingga total sampel 61 orang Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sorong tahun akademik 2017, 2018, 2019, dan 2020. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket, dalam penelitian ini yang

dimaksud mengenai sikap Mahasiswa calon guru terhadap Profesi Keguruan yakni seorang guru dalam merespon suka atau tidak suka terhadap Profesi Keguruan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut disajikan data-data hasil penelitian yang membahas sikap mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sorong sebagai calon guru terhadap Profesi Keguruan. Sikap mahasiswa yang berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan Fakultas Tarbiyah IAIN Sorong terhadap Profesi Keguruan adalah suatu kecenderungan yang merespon suka atau senang terhadap Profesi Keguruan.¹ Berdasarkan data jawaban dari angket sebagai berikut:

Table 1. Pilihan program studi sewaktu Anda mengikuti testing penerimaan mahasiswa baru.

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Jawaban
A.	Pilihan pertama untuk golongan Pendidikan dan pilihan kedua untuk golongan Non Pendidikan.	47,5 %
B.	Pilihan pertama untuk golongan Non Pendidikan dan pilihan kedua untuk golongan Pendidikan.	11,5 %
C.	Hanya memilih golongan Pendidikan (LPTK) saja.	41 %

Sebagian mahasiswa memilih kuliah sebagai calon guru merupakan pilihan utama, jadi bukan sebagai kompensasi “pelarian”. Karena lulusan dari jurusan pendidikan akan selalu dibutuhkan, dengan demikian Profesi Keguruan menjadi salah satu alternatif pilihan.

Table 2. Apakah yang Anda rasakan setelah menempuh kuliah sebagai mahasiswa calon guru.

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Jawaban
A.	Senang, karena sesuai dengan cita-cita.	47,5 %
B.	Senang, walaupun tidak sesuai dengan cita-cita tetapi sangat menyenangkan juga menjadi calon guru.	49,2%
C.	Tidak senang, karena tidak sesuai dengan cita-cita.	3,3%

Sebagian mahasiswa merasa senang kuliah di jurusan yang sedang dijalani saat ini, meskipun tidak sesuai dengan cita-cita tetapi mereka merasa sangat menyenangkan menjadi calon guru. Kondisi ini akan berpengaruh positif bagi mahasiswa calon guru untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Table 3. Aktivitas lain Anda selain kuliah

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Jawaban
A.	Mengajar Les/Private.	4,9 %
B.	Dagang/menjaga toko.	18%
C.	Lainnya.	77%

Sebagian besar mahasiswa disamping kuliah juga melaksanakan aktivitas lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengerjakan aktivitas lain guna mengisi waktu luangnya.

Table 4. Dalam mengikuti mata-kuliah Kependidikan, apa yang Anda rasakan

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Jawaban
A.	Suka, karena mata kuliah tersebut bermanfaat untuk menunjang Profesi Keguruan .	75,4%

¹ Azhar, 2017. Sikap Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Terhadap Profesi Keguruan. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 5(1).

B.	Biasa saja, sama dengan kelompok mata kuliah lainnya.	23%
C.	Tidak suka, karena kurang menarik.	1,6%

Sebagian besar mahasiswa merasa suka mengikuti mata kuliah kependidikan, dan menganggap mata kuliah tersebut bermanfaat untuk menunjang Profesi Keguruan juga membantu mahasiswa sewaktu nanti bertugas dilapangan.

Table 5. Berdasarkan data beban jumlah jam pelajaran yang diasuh oleh guru di Sekolah/Madrasah saat ini yaitu 12-24 jam pelajaran

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Jawaban
A.	Ringan.	3,3%
B.	Wajar-wajar saja.	54,1%
C.	Berat.	42,6%

Sebagian mahasiwa menganggap wajar-wajar saja terhadap beban jumlah jam pelajaran yang di asuh oleh guru di sekolah/madrasah saat ini.

Table 6. Untuk menanggulangi kekurangan alat peraga/media pembelajaran saat ini di Sekolah/Madrasah.

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Jawaban
A.	Perlu diusahakan oleh kepala sekolah bersama-sama komite sekolah.	57,4%
B.	Perlu diusahakan oleh guru bersama-sama dengan siswa untuk memodifikasi atau merancang atau alat peraga-media pembelajaran dimaksud.	39,3%
C.	Perlu diusahakn oleh guru/buat sendiri oleh guru.	3,3%

Untuk menanggulangi kekurangan alat peraga/media pembelajaran saat ini di Sekolah/Marrasah, sebagian mahasiswa mengusulkan bahwa perlu di usahakan oleh kepala sekolah bersama-sama komite sekolah.

Table 7. Tanggapan Anda terhadap gaji pokok yang fungsional guru saat ini

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Jawaban
A.	Sudah memadai.	24,6%
B.	Masih kurang.	63,9%
C.	Masih sangat kurang.	11,5%

Sebagiaian besar mahasiswa menyatakan bahwa gaji pokok fungsional guru saat ini masih kurang dan belum memadai disebabkan masih banyak guru yang belum di sertifikasi.

Table 8. Jika Anda merasa kurang/sangat kurang dengan gaji guru saat ini, bagaimana usul Anda untuk mengatasinya agar para guru dapat memperoleh tambahan pendapatan yaitu dengan cara:

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Jawaban
A.	Sertifikasi guru.	54,1%
B.	Berdagang/wiraswasta.	45,9%
C.	Bertanya/nelayan.	-

Sebagian mahasiswa mengusulkan bahwa untuk mengatasi kekurangan gaji guru, para guru dapat memperoleh tambahan pendapatan dengan cara mensertifikasi guru yang belum disertifikasi.

Table 9. Bagaimana pendapat Anda terhadap peluang promosi dan kenaikan pangkat untuk guru yang menggunakan sistem kum

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Jawaban
-----	--------------------	----------------

A.	Sudah baik, sehingga guru aktif dan kreatif.	57,4%
B.	Biasa saja.	27,9%
C.	Kurang baik, karena membebankan guru untuk urusan administrasi.	14,8%

Peluang promosi dan kenaikan pangkat untuk guru yang menggunakan sistem kum (angka kredit), sebagian mahasiswa berpendapat sudah baik, sehingga, guru lebih aktif dan kreatif.

Table 10. Pendapat Anda tentang persiapan pembelajaran.

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Jawaban
A.	Guru harus membuat rencana pembelajaran dan persiapan-persiapan lain yang mendukung proses pembelajaran.	93,4%
B.	Guru tidak harus membuat rencana pembelajaran dan persiapan-persiapan lain yang mendukung proses pembelajaran karena semuanya telah ada ketentuan dari pusat.	1,6%
C.	Guru hanya membuat rencana pembelajaran sedangkan persiapan-persiapan lain yang mendukung proses pembelajaran telah ada ketentuan dari pusat.	4,9%

Pada umumnya mahasiswa merasa dalam mempersiapkan pembelajaran guru harus membuat rencana pembelajaran dan persiapan-persiapan lain yang mendukung proses pembelajaran.

Table 11. Yang mula-mula harus dilakukan guru ketika menghadapi siswa di dalam kelas.

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Jawaban
A.	Memotivasi.	31,1%
B.	Menyuruh membaca pelajaran pada siswa.	1,6%
C.	Menciptkan suasana yang nyaman agar pembelajaran berlangsung dengan baik.	67,2%

Sebagian kecil mahasiswa menyatakan yang mula-mula harus dilakukan guru ketika menghadapi siswa di dalam kelas adalah memotivasi sehingga siswa dapat mempunyai semangat untuk belajar.

Table 12. Apa yang harus dilakukan guru ketika memulai mengajar

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Jawaban
A.	Appersepsi.	55,7%
B.	Memenej kelas.	29,5%
C.	Menyuruh siswa membaca pelajaran.	14,8%

Sebagian mahasiswa menyatakan bahwa yang harus dilakukan guru ketika memulai belajar yaitu appersepsi. Jadi usaha yang dilakukan guru untuk mempersiapkan siswa secara fisik dan mental untuk menerima materi ajar pada hari itu.

Table 13. Upaya guru dalam mengatasi siswa yang lambat pemahamannya, tanggapan Anda.

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Jawaban
A.	Guru mengulang-ulang menerangkan di kelas.	27,9%
B.	Siswa tersebut di panggil secara khusus untuk remedial.	31,1%
C	Membiasakan siswa tersebut belajar pada temannya yang sudah bisa.	41%

Upaya guru dalam mengatasi siswa yang lambat pemahamannya, sebagian kecil mahasiswa menyatakan siswa tersebut perlu dipanggil secara khusus untuk melakukan remedial.

Table 14. Bagaimana pendapat Anda tentang disiplin guru di Sekolah/Madrasah.

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Jawaban
A.	Selalu hadir lebih dulu dari jam masuk Sekolah/Madrasah.	27,9%
B.	Selalu hadir tepat waktu dengan jam masuk Sekolah/Madrasah.	60,7%
C	Bervariasi hadir sesuai dengan jam mengajarnya.	11,5%

Sebagian besar mahasiswa besar menyatakan setuju jika guru harus selalu hadir tepat waktu dengan jam masuk sekolah/madrasah kondisi ini mencerminkan bahwa sebagian besar calon guru ingin menerapkan disiplin ditempat mengabdinya nanti.

Table 15.hobby.

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah Jawaban
A.	Olahraga.	29,5%
B.	Kesenian.	19,7%
C	Lainnya.	50,8%

Sebagian mahasiswa keguruan sebagian calon guru mempunyai hobby lainnya yang disusul dengan hobby olahraga.

Sikap mahasiswa yang berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry mempunyai sikap positif terhadap Profesi Keguruan. Ada perbedaan sikap mahasiswa yang berasal dari wilayah urban yang relatif lebih maju seperti dari kota Banda Aceh dengan dari wilayah rural, seperti daerah kabupaten lainnya. Sikap mahasiswa yang berasal dari wilayah urban, pilihan atau alternatif profesionalitas lebih beragam dan relatif menjanjikan dengan demikian Profesi Keguruan menjadi salah satu alternatif pilihan.² Sama halnya dengan Fakultas Tarbiyah IAIN Sorong mempunyai sikap positif dan merespon suka terhadap Profesi Keguruan.

Dari hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa, sebagian mahasiswa memilih kuliah sebagai calon guru merupakan pilihan utama, jadi bukan sebagai kompensasi “pelarian”. Karena lulusan dari jurusan pendidikan akan selalu dibutuhkan, dengan demikian Profesi Keguruan menjadi salah satu alternatif pilihan. Sebagian mahasiswa merasa senang kuliah di jurusan yang sedang dijalani saat ini, meskipun tidak sesuai dengan cita-cita tetapi mereka merasa sangat menyenangkan menjadi calon guru. Kondisi ini akan berpengaruh positif bagi mahasiswa calon guru untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Pada umumnya mahasiswa disamping kuliah juga melaksanakan aktivitas lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengerjakan aktivitas lain guna mengisi waktu luangnya. Sebagian besar mahasiswa merasa suka mengikuti mata kuliah kependidikan, dan menganggap mata kuliah tersebut bermanfaat untuk menunjang Profesi Keguruan juga membantu mahasiswa sewaktu nanti bertugas dilapangan. Sebagian mahasiswa menganggap wajar-wajar saja terhadap beban jumlah jam pelajaran yang di asuh oleh guru di sekolah/madrasah saat ini.

² Azhar, 2017. Sikap Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Terhadap Profesi Keguruan. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 5(1).

Untuk menanggulangi kekurangan alat peraga/media pembelajaran saat ini di Sekolah/Madrasah, sebagian besar mahasiswa mengusulkan bahwa perlu di usahakan oleh kepala sekolah bersama-sama komite sekolah. Sebagaimana besar mahasiswa menyatakan bahwa gaji pokok fungsional guru saat ini masih kurang dan belum memadai disebabkan masih banyak guru yang belum disertifikasi. Peluang promosi dan kenaikan pangkat untuk guru yang menggunakan sistem kum (angka kredit), pada umumnya mahasiswa berpendapat sudah baik, sehingga guru lebih aktif dan kreatif.

Pada umumnya mahasiswa merasa dalam mempersiapkan pembelajaran guru harus membuat rencana pembelajaran dan persiapan-persiapan lain yang mendukung proses pembelajaran. Sebagian besar mahasiswa menyatakan yang mula-mula harus dilakukan guru ketika menghadapi siswa di dalam kelas adalah memotivasi sehingga siswa dapat mempunyai semangat untuk belajar. Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa yang harus dilakukan guru ketika memulai belajar yaitu appersepsi. Jadi, usaha yang dilakukan guru untuk mempersiapkan siswa secara fisik dan mental untuk menerima materi ajar pada hari itu.

Upaya guru dalam mengatasi siswa yang lambat pemahamannya, pada umumnya mahasiswa menyatakan siswa tersebut perlu dipanggil secara khusus untuk melakukan remedial. Sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju jika guru harus selalu hadir tepat waktu dengan jam masuk Sekolah/Madrasah kondisi ini mencerminkan bahwa sebagian besar calon guru ingin menerapkan disiplin ditempat mengabdinya nanti. Sebagian besar mahasiswa keguruan sebagian calon guru mempunyai hobby lainnya yang disusul dengan hobby olahraga.

4. PENUTUP

Pada umumnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sorong mempunyai sikap positif terhadap Profesi Keguruan, karena mahasiswa merasa senang menjadi calon guru dan suka mengikuti mata kuliah kependidikan dan menganggap mata kuliah tersebut bermanfaat untuk menunjang Profesi Keguruan. Dalam penelitian ini, dengan menganalisis sikap mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sorong menggunakan angket dengan menyebarkan pertanyaan mengenai sikap mahasiswa terhadap Profesi Keguruan dengan menggunakan rumus persentase. Saran dalam hasil penelitian direkomendasikan kepada pihak-pihak terkait yaitu:

1. Kepada mahasiswa-mahasiswa Fakultas Tarbiyah sebagai calon guru hendaknya dapat meningkatkan kepeduliannya sebagai calon guru, tingkat kepedulian ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan disiplin, peningkatan kapabeliti dan pengukuhan personaliti sebagai calon guru.
2. Secara umum terdapat pengakuan bahwa gaji pokok dan fungsional guru masih kurang memadai, terutama disebabkan masih banyak guru yang belum disertifikasi, karena itu hendaknya pemerintah masih perlu memperhatikan secara bijak masalah ini agar dapat meningkatkan kinerja para guru di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amka, A., Mastur, M., & Najamudin, M. (2020). Profesi Kependidikan (Menjawab Problematika Profesi dan Kinerja Guru).
- Ariadika, J. P., & Purwaningsih, S. M. (2019). MINAT TERHADAP PROFESI GURU PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA. *Avatara*, 8(2).
- Atmoko, D. (2010). *Sikap Mahasiswa Pada Profesi Guru Dalam Menunjang Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Fkip Universitas Slamet Riyadi Surakarta* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Arifin Bambang Syamsul. 2015. Psikologi Sosial. Bandung: Pustaka Setia.
- Azhar, A. (2017). Sikap Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Ar-Raniry Terhadap Profesi Guru. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 5(1).

- Ayuni, Y. (2013). Hubungan Antara Minat Profesi Guru dan Sikap Keguruan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Danim Sudarwan. 1995. Media komunikasi pendidikan. Jakarta: Binacipta.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muhson, A., & ISE, J. P. E. F. (2008). PENGEMBANGAN MODEL PEMBENTUKAN SIKAP MAHASISWA TERHADAP PROF ESI GURU. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 38(1), 179932.
- Muhson, A. (2000). Sikap Mahasiswa FISE UNY Terhadap Profesi Guru dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal*.
- Nasution, A. P. (2017). *Sikap terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam IAIN Padangsidempuan* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidempuan).
- Oktaviani, N. (2017). *Peran Sikap dalam Memediasi Pengaruh Konsep Diri Akademik, Lingkungan Keluarga dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Berprofesi sebagai Guru Akuntansi* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Oviana, W. (2015). Kemampuan Mahasiswa Mengintegrasikan Sikap Spiritual dan Sosial dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 (Kajian teoritis). *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 4(2).
- Purwanto M. Ngalim. 2007. Psikologi Pendidikan Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahman Agus Abdul. 2013. Psikologi Sosial. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rino, R. (2011). Analisis Sikap dan Bakat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNP terhadap Profesi Guru dan Pengaruhnya pada Prestasi Belajar. *TINGKAP*, 7(2).
- Sagala Syaiful. 2011. Kemampuan Professional Guru dan Tenaga Kependidikan Bandung: ALFABETA.
- Sarwono Sarlito Wirawan. 2000. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Sari, N. A., Yanzi, H., & Nurmalisa, Y. (2017). Sikap Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung Terhadap Program SM3T. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 6(2).
- Setyaningsih, D. (2020). PERAN ETIKA DAN PROFESI KEPENDIDIKAN DALAM MEMBANGUN NILAI-NILAI KARAKTER MAHASISWA CALON GURU SD. *Jurnal Holistika*, 4(1), 27-36.
- Sinaga, R., Silaban, P., & Sipayung, R. (2020). PENGARUH SIKAP GURU TERHADAP KOMPETENSI GURU SEKOLAH DASAR BUDI MURNI 2 MEDAN TAHUN. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 356-362.
- Sugiarta, M. P., Dantes, N., & Natajaya, N. (2018). Determinasi Sikap Guru terhadap Profesinya, Konsep Diri, dan Iklim Kerja Sekolah terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*, 1(1).
- Suhaji, Melani Titis. 1998. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja* Semarang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala.
- Sukmaningtyas, G., & Purnomo, D. (2018). Sikap Dan Ekspektasi Mahasiswa Non Kependidikan Program Profesi Keguruan Ikip Pgrri Semarang Terhadap Profesi Guru. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 4(1), 6-11.
- Sukmaningtyas, G. (2010). *SIKAP DAN EKSPEKTASI MAHASISWA NON KEPENDIDIKAN PROGRAM PROFESI KEGURUAN IKIP PGRI SEMARANG TERHADAP PROFESI GURU* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Herawati Mirna. 2017. *Konsep Diri Guru Dapat Mempengaruhi Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri Sawah 2*. Ciputat Banten: Indraprasta PGRI.
- Indraswati, D., Utami, P. S., & Sutisna, D. (2020). Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Tentang Profesi Guru. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(3), 131-138.
- Uno Hamzah. 2009. *Profesi Kependidikan, Problem, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Purnama, E. K. (2013). Intensitas Pemanfaatan Sumber Belajar dan Sikap Mahasiswa pada Profesi Guru terhadap Prestasi Belajar Profesi Keguruan. *Jurnal Teknodik*.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Humanisasi Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuchdi, Darmiyati. 1995. *Pembentukan Sikap*. Yogyakarta: Cakrawala Pendidikan.